

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis studi korelasi (*Correlation study*) yang pada hakikatnya merupakan penelitian tentang hubungan dua variabel atau lebih pada suatu situasi atau sekelompok subjek (Nottoatmodjo, 2014). Metode korelasional bersifat *cross sectional* yaitu mencari hubungan kejadian yang terjadi hanya pada saat itu. Desain *cross sectional* merupakan studi yang mempelajari dinamika korelasi hubungan faktor resiko (penyebab) dengan factor efek masalah Kesehatan) dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data secara bersamaan (simultan) pada waktu yang sama (*point time approach*) (Sutriyawan, 2021).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Poliklinik Puskesmas Colomadu II Kabupaten Karanganyar.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2023

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian adalah kelompok subjek yang memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik Bersama yang membedakan dari kelompok subjek yang lain (Sutriyawan, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah 262 lansia hipertensi di Poliklinik Puskesmas Colomadu II Kabupaten Karanganyar.

2. Sampel

Menurut Sutriyawan, A (2021) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi. sampel yang digunakan adalah lansia dengan Hipertensi. Menurut Notoatmodjo (2014) formula untuk mengetahui besar sampel menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n = besarnya sampel

N = besarnya populasi

d^2 =penyimpangan terhadap populasi atau derajat ketepatan yang diinginkan, biasanya 0,05 atau 0,10.

$$n = \frac{262}{1 + 262(0,05^2)}$$

$$n = \frac{262}{1 + 0,655}$$

$$n = \frac{262}{1,655} = 158,3 = 158 \text{ sampel}$$

Penelitian ini menggunakan cara pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Notoatmodjo, 2018).

a. Kriteria inklusi

- 1) Responden yang bisa melakukan ADL mandiri
- 2) Responden yang tinggal dengan keluarga

b. Kriteria eksklusi

- 1) Responden yang mengalami *bedrest*
- 2) Responden yang tidak bersedia menjadi responden

D. Variabel

Variabel adalah atribut objek yang akan di ukur atau diamati yang sifatnya bervariasi antara satu objek ke objek yang lainnya (Sutriyawan A, 2021). Terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat:

1. Variabel independen adalah dukungan keluarga dan aktivitas fisik.
2. Variabel dependen adalah kualitas hidup pada hipertensi.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Defenisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Dukungan keluarga	Peran keluarga dalam memberikan dukungan pada pasien hipertensi meliputi dukungan informasi, emosional, instrumentalia dan empati	Lembar kuesioner	1. Baik : ≥ 40 2. Tidak < 40	Nominal

2	Aktivitas Fisik	Setiap gerakan yang meningkatkan pengeluaran tenaga dan energi	Lembar kuesioner	1. Ringan 1-5 2. Sedang 6 - 8 3. Berat 9 – 10	Ordinal
3.	Kualitas Hidup	Persepsi individu yang ditinjau dari konteks budaya, sistem nilai tempat mereka tinggal, hubungan kesenangan, dan perhatian mereka yang mencakup kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial dan lingkungan	Kuesioner WHO-QoL BREF dengan 26 item pertanyaan.	Baik: > 75 Sedang: 51-75 Buruk: 1-50	Ordinal

F. Instrument penelitian

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Notoatmodjo, 2014). Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner/ angket. Menurut Sutriyawan A (2021), kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.

1. Kuesioner demografi

Lembar isian karakteristik responden dapat dilihat pada instrumen A. Data karakteristik responden yang terdiri dari usia, jenis kelamin, status pendidikan, status pekerjaan, status pernikahan.

2. Kuesioner dukungan keluarga

Kuesioner dukungan keluarga bertujuan untuk mengidentifikasi dukungan keluarga terhadap lansia dengan hipertensi. Kuesioner ini dari penelitian sebelumnya yaitu “Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Lansia Hipertensi di Puskesmas Balaraja” (Nuraeni, 2022). Kuesioner

dukungan keluarga ini terdiri dari 20 pertanyaan, dimana masing-masing komponen dukungan keluarga terdiri dari pertanyaan dukungan instrumental, emosional, informasi dan fisiologi. Penilaian menggunakan *skala likert* yang terbagi mejadi dua bagian yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif dengan 4 pilihan jawaban yaitu sangat sering (SS) bernilai 4, sering (S) bernilai 3, jarang (J) bernilai 2, dan tidak pernah (TP) bernilai 1. Pernyataan negatif dengan 4 pilihan jawaban sangat sering (SS) bernilai 1, sering (S) bernilai 2, jarang (J) bernilai 3, dan tidak pernah (TP) bernilai 4. Nilai terendah yang mungkin dicapai adalah 20 dan nilai tertinggi adalah 80. Dua kategori penilaiannya yaitu:

- a. Baik : bila lebih dari sama dengan mean
- b. Tidak baik : kurang dari mean

Pernyataan *favourabel* jika sangat sering diberi nilai (4), sering diberi nilai 3, jarang diberi nilai 2 dan tidak pernah diberi nilai 1. Untuk pertanyaan *unfavourabel* jika sangat sering diberi nilai (1), sering diberi nilai 2, jarang diberi nilai 3 dan tidak pernah diberi nilai 4. Jumlah kuesioner 20 soal. Skor minimal 1 dan skor maksimal 80.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi kuesioner dukungan keluarga

No	Pernyataan	<i>Favourabel</i>	<i>Unfavourabel</i>	Jumlah
1	Dukungan emosional	1, 2, 3, 4	5	5
2	Dukungan fisiologi	6, 7, 8		3
3	Dukungan	9, 10, 11, 12,	15	7
4	instrumental	13, 14	20	5
	Dukungan informasi	16, 17, 18, 19		
	Jumlah	17	3	20

3. Kuesioner aktifitas fisik

Instrumen untuk penelitian ini adalah aktivitas fisik menggunakan kuisisioner instrument alat ukur menggunakan tanda cek list (\surd) kuesioner dalam penelitian ini mengadop dari penelitian Nursalam (2013). Dan hasilnya sudah valid dan refersibel. Pertanyaan dalam kuesioner ini menggunakan pertanyaan tertutup, pertanyaan seperti ini mempunyai keuntungan mudah mengarahkan jawaban responden (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3. 3 Kisi-kisi kuesioner aktivitas fisik

No	Pernyataan	<i>Favourabel</i>	<i>Unfavourabel</i>	Jumlah
1	Jenis aktivitas	2,3,4,5,6	1	6
2	Indeks waktu luang	7,8,9,10		4
	Jumlah	9	1	10

4. Kuesioner kualitas hidup

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner tentang kualitas hidup yang sudah baku sehingga tidak perlu dilakukan uji validitas. Instrumen kualitas hidup dapat dilihat pada instrumen B yang terdiri dari 26 item pertanyaan. Penelitian ini menggunakan instrumen kualitas hidup yang telah dibuat oleh WHO yaitu *WHOQoL-BREF*. Instrumen ini berupa kuesioner. Kuesioner adalah dokumen tertulis yang terdiri dari serangkaian pertanyaan, diberikan kepada responden untuk dijawab atas pertanyaan dalam kuesioner tersebut. Kuesioner ini berbentuk *self-report* dimana subjek diminta untuk memberikan respon yang sesuai dengan kondisi dirinya. Responden diberikan sejumlah pertanyaan yang sama kemudian jawabannya dikumpulkan dan dianalisis.

- a. FF : Fungsi Fisik
- b. PF : Peran Fisik
- c. RN : Rasa Sakit/Nyeri
- d. KU : Keadaan Umum
- e. FS : Fungsi Sosiasal
- f. V : Vitalitas
- g. KM : Kondisi Mental
- h. PE : Peran Emosi
- i. RFM : Ringkasan Fisik & Mental

Kuesioner WHOQoL-BREF terdiri dari empat dimensi, yaitu dimensi kesehatan fisik, psikologi, sosial, dan lingkungan.

Tabel 3. 4 Kisi-kisi kuesioner kualitas hidup

No	Pernyataan	No Item	Jumlah
1	Dimensi kesehatan fisik	3a,3b,3c,3d,3e,3f,3g,3h,3i,3j,7,8	12
2	Dimensi psikologis	10,11a,11b,11c,11d	5
3	Dimensi sosial	6,9a,9b,9c,9d,9e,9f,9g,9h,9i	10
4	Dimensi lingkungan	4a,4b,4c,4d, 5a,5b,5c	7
Jumlah			34

Penilaian kualitas hidup dengan cara responden diminta memilih satu angka dari skala 1-5 pada masing-masing pertanyaan. Instrumen *WHOQoL-BREF* hanya memberikan satu macam skor dari masing-masing dimensi yang menggambarkan respon masing-masing individu di setiap dimensi. Dimensi kesehatan fisik skor 7- 35, dimensi psikologis skor 6-30, dimensi sosial 3-15, dimensi lingkungan skor 8-40. Seluruh hasil perhitungan kualitas hidup akan ditransformasikan menjadi 0-100 sesuai ketentuan dari *WHOQoL-BREF*. Semakin tinggi skor yang didapat semakin

baik kualitas hidup pasien dan bila skor yang didapat semakin rendah maka semakin buruk kualitas hidup pasien.

G. Validitas dan reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Ada tiga hal penting yang harus dipenuhi dalam menentukan validitas pengukuran yaitu, kriteria pengukuran harus relevan, isi pengukuran harus relevan, cara pengukuran harus relevan. Suatu variabel dikatakan valid bila skor variabel tersebut berkorelasi secara signifikan dengan skor totalnya (Sutriyawan A, 2021). Teknik korelasi yang digunakan korelasi *pearson product moment* :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r: Koefisiensi korelasi antara variable x dan y

n: jumlah responden

X: jumlah skor tiap butir

Y: skor total seluruh butir

Keputusan uji :

Bila **r hitung** lebih besar dari r tabel artinya variabel valid

Bila **r hitung** lebih kecil atau sama dengan r tabel artinya variabel tidak valid.

a. Dukungan keluarga

Hasil uji validitas yang dilakukan Kiongin (2015) adalah (0,382-0,982) untuk dukungan keluarga.

b. Aktivitas fisik

Instrumen menggunakan *International Physical Activity Questionnaire* (IPAQ) dengan nilai uji validitas 0,890-0,995 (Dharmansyah & Budiana, 2021).

c. Kualitas hidup

Uji valid pada kuesioner WHOQoF-BREF sebelumnya sudah dilakukan oleh Yuliana dkk (2019) tentang validitas dan reliabilitas *World Health Organization Quality of Life-BREF* untuk mengukur kualitas hidup r (0,444) hitung > r tabel dengan nilai taraf signifikan 5%.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana sesuatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan, yang dimaksud adalah kesamaan hasil pengukuran/ pengamatan bila fakta/ kenyataan hidup tadi diukur / diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Pengujian reliabilitas dimulai dengan menguji validitas terlebih dahulu. pertanyaan yang sudah valid kemudian baru bersama – sama di ukur reliabilitasnya. Yang sering digunakan adalah *Cronbach Alpha* tersebut adalah :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 1} \right)$$

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: jumlah varians butir

$\sigma^2 1$: varians total

keputusan :

Bila *Crombach Alpha* ≥ 0.6 artinya variabel reliabel. Hasil uji reliabelitas didapatkan 0,872.

a. Dukungan keluarga

Uji reliabelitas untuk kuesioner dukungan keluarga adalah 0,872

b. Aktivitas Fisik

Instrumen menggunakan *International Physical Activity Questionnaire* (IPAQ) dengan nilai uji reliabel 0,910 (Dharmansyah & Budiana, 2021).

c. Kualitas Hidup

Kuesioner WHOQoF-BREF sebelumnya sudah dilakukan reliabilitas oleh Yuliana dkk (2019) tentang validitas dan reliabilitas *World Health Organization Quality of Life-BREF* dengan nilai koefisien *Alpha Chronbach* setiap item berkisaran antara 0,882.

H. Analisa data

Analisis data menggunakan analisis statistic sebagai berikut :

1. Analisa univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendiskripsikan masing – masing variabel. Hasil dari analisis univariat ini adalah distribusi dan persentase dari tiap variabel tersebut.

2. Analisa bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen. Untuk uji statistik yang digunakan adalah korelasi *chi square* dengan menggunakan pengolahan data SPSS. Uji *chi square* untuk mengetahui hubungan variabel bebas yaitu Dukungan keluarga dan aktivitas fisik dengan variabel terikat yaitu kualitas hidup. Ada beberapa nilai pedoman dalam penentuan tingkat kekuatan korelasi variabel yang dihitung. Pedoman ini biasa digunakan dalam output yang diberikan oleh SPSS.

$$\chi^2 = \sum \left[\frac{(fo - fe)^2}{fe} \right]$$

Dimana,

χ^2 = nilai chi-square

fo = frekuensi yang diperoleh (*obtained frequency*)

fe = frekuensi yang diharapkan (*expected frequency*)

Dalam penelitian ini dalam untuk memudahkan menguji data peneliti menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*. Dasar pengambilan

keputusan hipotesis berdasarkan perbandingan *Chi Square* hitung dengan *Chi Square* tabel sebagai berikut:

- 1) Jika *Chi Square* Hitung $<$ *Chi Square* Tabel maka hipotesis penelitian (H_0) diterima.
- 2) Jika *Chi Square* Hitung $>$ *Chi Square* Tabel maka hipotesis penelitian (H_0) ditolak.

Sedangkan dasar pengambilan keputusan hipotesis berdasarkan tingkat signifikansi (nilai α) sebesar 95%:

- 1) Jika nilai probabilitas $>$ α (0,05) maka hipotesis penelitian (H_0) diterima.
- 2) Jika nilai probabilitas \leq α (0,05) maka hipotesis penelitian (H_0) ditolak.

3. Analisa Multivariat

Analisa multivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel dukungan keluarga dan aktivitas fisik yang paling berhubungan erat dengan kualitas hidup. Untuk uji statistik yang digunakan adalah regresi logistik.

Kriteria pengujian:

- 1) Jika nilai signifikansi $>$ 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima sehingga tidak ada pengaruh
- 2) Jika nilai signifikansi $<$ 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga ada pengaruh

I. Jalannya penelitian

1. Pra penelitian

Peneliti mengajukan tiga proposal kepada kampus untuk mendapatkan salah satu yang disetujui untuk diteliti. Proposal yang sudah disetujui nantinya akan di ambil untuk dilanjutkan penelitian.

2. Tahap persiapan

- a. Pengajuan judul penelitian kepada pembimbing I dan pembimbing II
- b. Pengajuan proposal: penyusunan dan pengajuan proposal penelitian kepada pembimbing I dan II, mulai dari Bab I, II dan III. Konsultasi dilakukan hingga proposal memperoleh persetujuan.
- c. Seminar proposal: untuk memperoleh pemahaman yang sama antara pembimbing I, pembimbing II, dan penulis, serta menguji kemampuan penulis mempertahankan secara ilmiah proposal yang telah dibuat pada tanggal 22 November 2022.
- d. Mengurus surat ijin
- e. Menyiapkan lembar persetujuan responden

3. Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti meminta surat studi pendahuluan di Universitas Sahid Surakarta Pada Tanggal 12 September 2022.
- b. Peneliti meminta izin kepada kepala ruangan Puskesmas Colomadu II untuk meminta populasi dan sampel pada pasien hipertensi.

- c. Setelah mendapatkan izin, Peneliti melakukan pengumpulan data berdasarkan rekam medis pasien untuk melihat diagnosa medis dan menentukan populasi dan sampel yang akan diteliti.
- d. Pengumpulan data: dilakukan setelah melalui proses perijinan dari Universitas Sahid Surakarta dilanjutkan ijin lokasi penelitian.
- e. Setelah menentukan populasi dan jumlah sampel peneliti mengadakan pendekatan kepada calon responden dengan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan, manfaat dan kerahasiaan informasi dari data responden.
- f. Peneliti melakukan pengumpulan data selama 1 bulan sampai sampel mencapai 158.
- g. Peneliti mengajukan dan menjelaskan kuesioner kepada calon responden yang akan diteliti.
- h. Selanjutnya responden mengisi kuesioner yang telah diberikan dengan didampingi oleh peneliti.
- i. Setelah data didapatkan, peneliti memeriksa kembali data yang telah di isi oleh responden.
- j. Setelah mendapatkan data yang sudah diperlukan, peneliti melakukan tabulasi data.
- k. Setelah pengolahan data selesai, peneliti menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan data yang ada, kemudian dihubungkan dengan teori-teori terkait.

4. Tahap akhir

- a. Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan bantuan komputer yang dilanjutkan dengan menyusun data laporan.
- b. Presentasi hasil penelitian : setelah pelaporan penelitian tersusun dengan baik, maka penulis mempersiapkan hasil penelitian dihadapan penguji I, dan penguji II.
- c. Perbaikan revisi : perbaikan revisi laporan penelitian dilaksanakan sesuai saran dan masukan dari penguji I, dan penguji II, pada saat presentasi hasil penelitian.
- d. Pengumpulan laporan penelitian : hasil penelitian yang sudah diperbaiki dan dikonsultasikan pada penguji I, dan penguji II, dijilid dalam bentuk *Hard Cover* penelitian yang dikumpulkan sebagai laporan akhir.